

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sistem pembelajaran jarak jauh sudah diberlakukan pada semua jenjang pendidikan termasuk pada siswa sekolah menengah pertama. Pembelajaran jarak jauh ini dilaksanakan sesuai dengan surat edaran No. 3 tahun 2020 dan surat edaran No. 4 tahun 2020. Kedua kebijakan Kemendikbud terkait dengan kebijakan pencegahan penyebaran pandemi Covid-19 pada satuan pendidikan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat pandemi Covid-19.

Dengan adanya musibah virus Covid-19 yang terjadi di ratusan negara di dunia termasuk Indonesia, pembelajaran yang biasa dilakukan tatap muka menjadi terhambat. Penyebaran virus Covid-19 sangat cepat menyerang masyarakat sehingga menjadi prioritas yang tidak bisa diabaikan, virus Covid-19 penularannya sangat cepat dan memiliki gejala ketika sudah terkena virus ini antara lain batuk, demam dan sesak pada saluran pernapasan.

Pandemi Covid-19 mempengaruhi semua aktivitas kehidupan pada manusia termasuk dalam bidang pendidikan. Aktivitas pendidikan yang biasanya dilakukan dengan tatap muka dikelas kini dihentikan untuk menghindari perluasan penyebar virus Covid-19 ini. Penghentian aktivitas pembelajaran tatap muka dialihkan dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan memanfaatkan teknologi yang terhubung dengan internet. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau biasa disebut pembelajaran daring ini menggunakan teknologi multimedia yang meliputi: whatsapp, google classrom, email, zoom, dan multimedia lainnya.

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh membutuhkan media yang dapat mendistribusikan ilmu pengetahuan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Media yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh ini menggunakan internet atau disebut dengan *online learning* yang dapat memberikan fasilitas koneksi internet keseluruh penjuru dunia. Internet yang tidak dibatasi jarak dan waktu membuat pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja (Nugroho,2012).

Teknologi yang sering digunakan dalam pembelajaran jarak jauh adalah aplikasi zoom meeting atau *video conference*. Pembelajaran dengan *video conference* dapat menggantikan pembelajaran yang biasanya dilakukan tatap muka dikelas menjadi kegiatan tatap muka secara virtual. Model pembelajaran yang dapat dilakukan pada masa pandemi Covid-19 ini adalah pembelajaran jarak jauh, pembelajaran yang idealnya memiliki interaksi antara pendidik dan peserta didik walaupun tidak dalam satu tempat yang sama. Dengan adanya *video conference* akan membantu proses pembelajaran yang dilakukan karena pendidik akan terlibat langsung dengan peserta didik (Sandiwarno, 2016).

Salah satu aplikasi yang menyediakan fasilitas interaksi tatap muka pendidik dan peserta didik secara virtual melalui *video conference* dengan smartphone atau laptop adalah *Zoom Cloud Meeting*. Aplikasi ini merupakan aplikasi yang digunakan sebagai media komunikasi jarak jauh dengan menggabungkan konferensi video, obrolan, pertemuan online, dan kolaborasi seluler. Penggunaan meeting dalam aplikasi ini bisa menampung 1000 peserta bersama dalam satu pertemuan secara virtual. Aplikasi ini dapat di download

secara gratis tetapi tetap fungsional, fitur yang ada antara lain telephone, webinar, presentasi, dan masih banyak lainnya.

Tiap sekolah telah menerapkan pembelajaran secara daring atau pembelajaran jarak jauh untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19. Pembelajaran harus tetap dilaksanakan agar peserta didik tetap dapat memperoleh materi pelajaran selagi masa pandemi tengah berlangsung. Tahap awal pada penerapan pembelajaran daring terdapat perencanaan pembelajaran jarak jauh dalam pembelajaran yang harus disiapkan oleh guru sebelum memulai proses belajar mengajar, seperti RPP, silabus, LKPD, dan lainnya sebagai acuan dalam pembelajaran.

Tahap kedua dalam pembelajaran jarak jauh terdapat proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan aplikasi zoom meeting menggunakan laptop atau smartphone yang terhubung dengan jaringan internet. Evaluasi merupakan tahapan yang terakhir dalam proses pembelajaran jarak jauh yaitu menentukan nilai pelaksanaan pembelajaran melalui penilaian.

Dalam kurikulum 2013 terdapat berbagai jenis pembelajaran teks, salah satunya teks eksplanasi. Teks eksplanasi penting untuk diajarkan kepada siswa karena teks eksplanasi dapat menjelaskan peristiwa-peristiwa atau fenomena-fenomena yang terjadi di sekitar kita dalam kehidupan nyata. Peristiwa atau fenomena yang di lihat dan di pahami tersebut dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran yang berharga. Siswa dapat mengambil hikmah atau pelajaran berharga yang ada di balik sebuah peristiwa atau fenomena.

Teks eksplanasi selalu berkaitan dengan keterampilan menulis yang ada dalam standar isi kurikulum 2013. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung melalui proses mengaitkan antara kata, kalimat, maupun paragraf secara logis agar dapat dipahami. Proses ini mendorong seorang penulis harus berpikir secara sistematis dan logis sekaligus kreatif. Kemampuan menulis merupakan suatu bentuk kemampuan yang paling akhir dikuasai siswa.

Disini peneliti memilih judul penelitian skripsi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas VIII E di SMP N 7 Muaro Jambi. Peneliti memilih judul ini karena sesuai dengan kondisi sekarang dimana belajar tatap muka ditiadakan dan dialihkan menjadi pembelajaran daring melalui media online untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19. Dalam penelitian skripsi ini peneliti memfokuskan pada bagaimana perencanaan pembelajaran jarak jauh, proses pembelajaran jarak jauh, dan evaluasi pembelajaran jarak jauh khususnya pada materi menulis teks eksplanasi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran jarak jauh materi menulis teks eksplanasi?
- 2) Bagaimana proses pembelajaran jarak jauh materi menulis teks eksplanasi?
- 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran jarak jauh materi menulis teks eksplanasi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran jarak jauh materi menulis teks eksplanasi.
- 2) Mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh materi menulis teks eksplanasi.
- 3) Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran jarak jauh materi teks eksplanasi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat tersebut sebagai berikut:

#### **1) Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran jarak jauh untuk materi menulis teks eksplanasi. Dengan adanya alternatif pembelajaran jarak jauh ini juga diharapkan dapat menciptakan keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

#### **2) Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru dan peneliti lain. Bagi guru, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan dan menambah wawasan guru mengenai perencanaan pembelajaran jarak jauh, proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, dan

evaluasi pembelajaran jarak jauh pada materi menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media yang terhubung ke internet seperti aplikasi zoom meeting.

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian yang sama atau untuk melakukan penelitian lebih lanjut.